

ABSTRAK

Banyaknya industri kecil obat tradisional (IKOT) yang berada di dalam maupun diluar Kab. Sampang menyebabkan persaingan antar industri semakin ketat. Madura Sari merupakan salah satu industri jamu yang terletak di Jl. Pahlawan-Sampang, adanya persaingan yang dirasakan oleh Madura Sari yaitu penurunan pendapatan. Untuk mengatasi adanya persaingan maka industri harus menetapkan strategi bersaing untuk mendukung perkembangan industri dimasa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal Madura Sari, mengetahui posisi strategi industri Madura Sari dibandingkan pesaing dan mengetahui perencanaan strategi bersaing industri jamu Madura Sari. Penelitian ini menggunakan tahapan perencanaan strategi yang meliputi tiga tahapan. Tahap masukan pada strategi ini yaitu matriks IFE, EFE dan CPM. Total matriks IFE yaitu sebesar 2,5423 dan total matriks EFE adalah 3,1662, untuk matriks CPM didapatkan hasil 3,306. Kedua yaitu tahap pencocokan menggunakan matriks SWOT dan matriks IE. Pada matriks SWOT didapatkan 7 alternatif strategi, serta matriks IE didapatkan hasil industri berada pada sel II yaitu tumbuh dan bina. Terakhir yaitu tahap keputusan menggunakan QSPM, hasil dari matriks QSPM didapatkan tiga prioritas strategi dengan total nilai daya tarik paling tinggi yaitu melakukan promosi yang lebih gencar (5,520), mempertahankan dan meningkatkan produk (4,467), dan memberikan harga yang kompetitif kepada konsumen (4,530).

Kata Kunci: Strategi bersaing, Matriks EFE, IFE, CPM, SWOT, IE, QSPM